

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian Dependen Dan Independen**

Sugiyono (2009) Variabel Penelitian adalah sesuatu yang punya variasi serta berbentuk apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Penjelasan dari variabel yang diuji dan yang dipengaruhi oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **3.1.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen seringkali disebut sebagai variabel terikat. Sugiyono (2009) variabel dependen adalah variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

##### **3.1.2 Variabel Independen**

Variabel independen seringkali disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2009) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Kualitas Produk (X1), Harga (X2) dan *Merek Barang* (X3).

### 3.1.3 Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1	Kualitas Produk	Kualitas produk dalam arti yang lebih luas untuk mencakup segala sesuatu yang diberikan kepada seseorang guna memuaskan suatu kebutuhan atau keinginan. Konsep produk berpendapat bahwa para konsumen akan menyukai produk-produk yang memberikan kualitas, penampilan dan ciri-ciri yang terbaik. Manajemen dalam organisasi yang berorientasi pada produk demikian memusatkan energi mereka untuk membuat produk yang baik dan terus-menerus meningkatkan mutu produk tersebut.	1.bentuk/ukuran 2.ketahanan  3.kesan kualitas	Supriyadi
2	Harga	Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tetapi dalam keadaan yang lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing. Sehingga pentapan harga dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari fungsi deferensiasi barang dalam pemasaran.	1. <i>Harga bersaing</i>  2. <i>Harga Terjangkau</i>  3. <i>Harga Naik Turun</i>	Steven Edbert
3	<i>Merek Barang</i>	Merek Barang merupakan kemampuan seseorang pelanggan untuk mengingat suatu merek tertentu secara spontan atau setelah dirancang dengan kata-kata kunci. Kesadaran ini digunakan sebagai salah satu faktor efektivitas pemasaran.	1. <i>Daya Ingat Merek barang</i> 2. <i>Warna Kemasan</i>  3. <i>Logo Merek Barang</i>	Ngakan Putu Surya Adi Dharma
4	Keputusan Pembelian	Keputusan Pembelian adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan. Produk diperlukan untuk mempertemukan hasil perusahaan dengan permintaan yang ada agar produk yang diperlukan oleh konsumen, memberikan kepuasan pada konsumen dan sekaligus menguntungkan perusahaan.	1. Kemantapan terhadap produk 2. Memberikan rekomendasi pada orang lain  3. Melakukan pembelian ulang	Valentine Parangkuan

Sumber: Supriyadi(2016), Steven Edbert(2014), Ngakan Putu Surya Adi Dharma(2015), Valentine Parangkuan(2014)

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian produk Jamur Tiram Kijun, dan populasinya tidak diketahui

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan dan jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasi (Djarwanto, 2005). Mengingat jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti jumlahnya, maka menurut Djarwanto (2005) dasar penentuan sampel ditentukan dengan rumus:  $n = \left[ \frac{Z^{1/2}\alpha}{E} \right]$

Keterangan:

n = banyaknya sampel yang digunakan

E = besarnya kesalahan yang diharapkan

A = tingkat kefidensi yang digunakan

Dalam penelitian ini  $Z^{1/2} \alpha$  yang diperoleh dari tabel distribusi normal adalah sebesar 1,96. Besarnya kesalahan yang diterima (E) sebesar 0,1 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) yang digunakan adalah 0,50 sehingga diperoleh perhitungan sebagaiberikut :

$$n = \left| \frac{1,96 \times 0,50}{0,1} \right|^2$$

$$n = 96,04$$

Bedasarkan perhitungan di atas, sampel yang diambil dalam penelitian yang diperoleh sebesar 96,04 kemudian dibulatkan menjadi 96 sampel yaitu konsumen yang pernah membeli produk Jamur Tiram Kijun.

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel Menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut sugiyono (2009:85), *Accidental Sampling* Adalah teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu konsumen secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### **3.3 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **3.3.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2015), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu konsumen yang pernah membeli produk Jamur Jepara.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2015), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penjualan produk Jamur Jepara di Jl. Keling Jepara. Serta didukung oleh literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (Sugiyono, 2015)

#### **3.4.1 Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.

#### **3.4.2 Studi Pustaka**

Upaya pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan ini ditunjukkan untuk mengetahui berbagai pengetahuan dan karya yang pernah dicapai oleh para pendahulunya.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif. Sugiyono (2009) Teknik Analisis Data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Alat

analisis yang digunakan dalam menguji variabel dependen dan variabel independen adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*) namun agar memperoleh hasil yang maksimal perlu dilakukan Uji Asumsi Klasik sebagai gambaran yang akan digunakan untuk mengolah data.

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2015) Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah hasil jawaban responden dari pertanyaan yang diajukan, yaitu yang berhubungan Keputusan Pembelian produk Jamur Tiram Kijun.

Analisis statistik deskriptif merupakan pernyataan Skala Linkert dari pernyataan yang diberikan kepada responden yaitu :

1. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai / skor = 1
2. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi nilai / skor = 2
3. Untuk jawaban CS (Cukup Setuju) diberi nilai / skor = 3
4. Untuk jawaban S (Setuju) diberi nilai / skor = 4
5. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diberi nilai / skor = 5

Analisis deskriptif tersebut dijabarkan ke dalam Rentang Skala (RS) sebagai berikut:

$$RS = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Standar untuk kategori lima kelas tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) 1,00 – 1,80 = sangat rendah atau sangat tidak baik
- 2) 1,80 – 2,60 = rendah dan tidak baik
- 3) 2,61 – 3,40 = sedang atau cukup
- 4) 3,41 – 4,20 = tinggi atau baik
- 5) 4,21 – 5,00 = sangat tinggi atau sangat baik

### 3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah data berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2015). Analisis ini bertujuan untuk

memperkirakan besarnya pengaruh kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik.

### **3.5.3 Uji Validitas Dan Reabilitas**

Ketepatan pengujian hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna bilamana instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki validitas dan reabilitas yang memenuhi persyaratan minimal. Ada dua macam uji kualitas data, yaitu :

#### **3.5.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2013)

Tingkat validasi dapat diukur dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $N-2$  dengan  $\alpha$  0,05, suatu aitem pertanyaan dinyatakan valid jika *corrected item total correlation*  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel

### 3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan :

- Jika angka reabilitas  $\alpha$  lebih besar dari 0,06 maka indikator pertanyaan tersebut reliable.
- Jika angka reabilitas  $\alpha$  lebih kecil dari 0,06 maka indikator pertanyaan tersebut tidak reliable.

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2013). Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi

normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013).

#### **3.5.4.2 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### **3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui besaran untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser dilihat dari nilai signifikansi semua variabel independen dengan nilai di

atas atau lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel data penelitian ini adalah homogen atau lolos uji heteroskedastisitas.

### 3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Pembelian

a : konstanta

$b_1 - b_3$  : koefisien regresi variabel independen

$X_1$  : Kualitas Produk

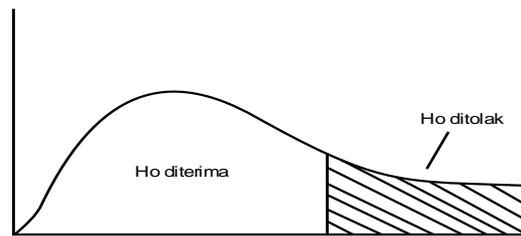
$X_2$  : Harga

$X_3$  : *Merek Barang*

e : error

#### 3.5.5.1 Uji Statistik F (Uji F)

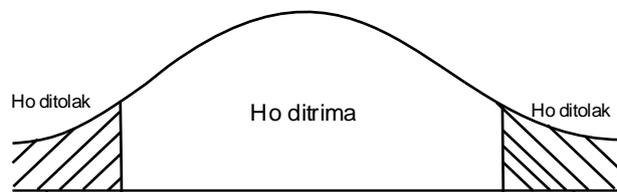
Uji F adalah uji yang dilakukan untuk menguji model secara keseluruhan, melihat keterkaitan variabel bebas secara bersama – sama dalam mempengaruhi variabel terikat.



1. Jika nilai sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $F$  hitung  $> F$  tabel maka  $H_1$  diterima jadi terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $F$  hitung  $< F$  tabel maka  $H_1$  ditolak jadi tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

### 3.5.5.2 Uji Statistik t (Uji t)

Menurut Ghozali (2013 : 98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :



1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi tidak signifikan) hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen

tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (koefisien regresi signifikan) hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.5.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2013:97).